

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG  
MANUSIA YANG TIDAK HIDUP DAN TIDAK MATI  
DALAM NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
3 Juni 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MANUSIA YANG TIDAK HIDUP DAN  
TIDAK MATI DALAM NERAKA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia manusia yang tidak hidup dan tidak mati dalam neraka dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia manusia yang tidak hidup dan tidak mati dalam neraka ditemukan dalam satu ayat yang penulis anggap sebagai kunci pembuka rahasia Allah tentang manusia yang tidak hidup dan tidak mati dalam neraka yaitu ayat:

***"Sesungguhnya barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia manusia yang tidak hidup dan tidak mati dalam neraka penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia yang tidak hidup dan tidak mati dalam neraka karena yang ada dalam neraka adalah atom oksigen, atom nitrogen, atom hidrogen dan atom karbon apabila dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **DALAM NERAKA BERISIKAN ATOM HIDROGEN DAN ATOM HELIUM**

Mari kita gali dari apa yang tertulis dalam ayat: ***"...maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

Nah, kita bongkar lebih dalam ***"...Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

Sekarang mengapa manusia yang masuk dalam neraka tidak hidup dan tidak mati?

Karena dalam neraka berisikan atom hidrogen, ketika dua atom hidrogen saling bertabrakan yang disebabkan oleh fusi nuklir dimana salah satu proton dirubah menjadi neutron. Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron.

Seterusnya ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.



Gambar 1: Dua atom hidrogen saling bertabrakan yang disebabkan oleh fusi nuklir dimana salah satu proton dirubah menjadi neutron. Ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan sinar gamma photon.

## **MANUSIA DALAM NERAKA TIDAK HIDUP DAN TIDAK MATI**

Nah sekarang, manusia yang ada dalam neraka adalah tidak hidup dan tidak mati karena manusia yang sudah meninggal dunia mengeluarkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari tubuhnya dan berkumpul di darul akhirat.

Jadi ketika atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon berada dalam neraka yang berisikan atom hidrogen dan atom helium, maka atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia yang meninggal itu bertabrakan dengan atom hidrogen lainnya dan merubah menjadi atom helium.

Nah disini artinya atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia yang meninggal dunia itu tidak mati dan tidak hidup melainkan berubah menjadi atom helium.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"...Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa seperti yang tertulis dalam ayat: ***"...maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

Kalau kita bongkar lebih dalam ***"...Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

Mengapa manusia yang masuk dalam neraka tidak hidup dan tidak mati?

Karena dalam neraka berisikan atom hidrogen, ketika dua atom hidrogen saling bertabrakan yang disebabkan oleh fusi nuklir dimana salah satu proton dirubah menjadi neutron. Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron.

Seterusnya ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.

Manusia yang ada dalam neraka adalah tidak hidup dan tidak mati karena manusia yang sudah meninggal dunia mengeluarkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang keluar dari tubuhnya dan berkumpul di darul akhirat.

Ketika atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon berada dalam neraka yang berisikan atom hidrogen dan atom helium, maka atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia yang meninggal itu bertabrakan dengan atom hidrogen lainnya dan merubah menjadi atom helium.

Disini artinya atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia yang meninggal dunia itu tidak mati dan tidak hidup melainkan berubah menjadi atom helium.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia yang terkandung dalam ayat: ***"...Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup. (Thaahaa : 20: 74)***

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se